BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisiresponden yang menjadi sempel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

Gambaran umum mengenai jenis kelamin Guru SMK Telkom Lampung sebagai berikut:

Tabel 4.1

Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	18	56,3%
Perempuan	14	43,8%
Jumlah	32	100%

Sumber : Data diolah tahun 2023

Tabel 4.1 Responden Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa Guru SMK Telkom Lampung banyak berjenis laki-laki sebanyak 18 Guru atau sebesar 56,3% dan perempuan sebanyak 14 orang atau sebesar 43,8%.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai usia Guru SMK Telkom Lampung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun – 27 Tahun	7	21,9%
28 Tahun – 35 Tahun	20	62,5%
36 Tahun – 43 Tahun	5	15,6%
Jumlah	32	100%

Sumber : Data diolah tahun 2023

Tabel 4.2 Responden berdasarkan Usia dapat dilihat bahwa Guru SMK Telkom Lampung yang paling banyak yakni berusia 28-35 Tahun sebanyak 20 Guru atau sebesar 62,5%.

3. Pendidikan Terakhir

Gambaran umum mengenai Pendidikan Terakhir Guru SMK Telkom Lampung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
D3	2	6,3%
S1	30	93,8%
Jumlah	32	100%

Sumber : Data diolah tahun 2023

Tabel 4.3 Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir dapat dilihat bahwa Guru SMK Telkom Lampung yang paling banyak yakni S1 sebanyak 30 Guru atau sebesar 93,8%.

4. Lama Bekerja

Gambaran umum mengenai Lama Bekerja Guru SMK Telkom Lampung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Responden berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
< 1 Tahun	1	3,1%
1–3 Tahun	13	40,6%
3-5 Tahun	12	37,5%
>7 Tahun	6	18,8%
Total	32	100%

Sumber : Data diolah tahun 2023

Tabel 4.4 Responden berdasarkan Lama Bekerja dapat dilihat bahwa Guru SMK Telkom Lampung yang paling banyak yakni 1-3 Tahun sebanyak 13 Guru atau sebesar 40,6%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sekolah memiliki penerangan yang baik untuk menunjang pelayanan	0	0%	0	0%	0	0%	8	25%	24	75%
2	Sekolah memiliki penerangan untuk membuat media ajar	0	0%	1	3,1%	1	3,1%	14	43,8%	16	50,0%
3	Sekolah memiliki penerangan yang merata di setiap ruangan	0	0%	0	0%	1	3,1%	10	31,3%	21	65,6%
4	Sekolah memilki ventilasi udara yang memadai sehingga nyaman melakukan pelayanan	0	0%	0	0%	2	6,3%	11	34,4%	19	59,4%
5	Saya percaya bahwa sirkulasi udara yang baik										

	dapat meningkatkan konsentrasi dan kreativitas	0	0%	0	0%	0	0%	9	28,1%	23	71,9%
6	Kualitas udara di sekitar Sekolah cukup baik	0	0%	0	0%	3	9,4%	12	37,5%	17	53,1%
7	Sekolah jauh dari kebisingan yang dapat menganggu konsentrasi dalam melakukan pelayanan	1	3,1%	0	0%	2	6,3%	11	34,4%	18	56,3%
8	Terdapat studio untuk membuat konten materi pembelajaran	0	0%	1	3,1%	5	15,6%	11	34,4%	15	46,9%
9	Kondisi lingkungan kerja di Sekolah dalam keadaan tenang	0	0%	1	3,1%	1	3,1%	14	43,8%	16	50,0%
10	Sekolah memiliki perlengakapan keamanan yang baik yang sehingga merasa aman saat melakukan pelayanan	0	0%	0	0%	2	6,3%	11	34,4%	19	59,4%
11	Sistem keamanan yang ada di sekolah menunjang untuk melakukan kegiatan diluar ruangan	0	0%	0	0%	1	3,1%	10	31,3%	21	65,6%
12	Sekolah memberikan jaminan keamanan dalam bekerja	0	0%	0	0%	0	0%	8	25,0%	24	75,0%
13	Rekan kerja saya adil dan bertanggung jawab dalam membagi tugas membuat bahan ajar	0	0%	0	0%	4	12,5%	11	34,4%	17	53,1%
14	Hubungan antara sesama rekan kerja di Sekolah sudah terjalin harmonis	0	0%	0	0%	2	6,3%	13	40,6%	17	53,1%

15	Sesama rekan kerja di Sekolah saling menunjang untuk meningkatkan kreativitas dalam mengajar	0	0%	0	0%	4	12,5%	10	31,3%	18	56,3%

Sumber : Data diolah tahun 2023

Tabel 4.5 jawaban responden diatas, pernyataan yang terbesar pada jawabansangat setuju terdapat pada pernyataan 1 dan 12 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 24 responden dan yang terkecil pada pernyataan 7 yaitu sebanyak 1 responden.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Variabel Pelatihan (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kualifikasi instruktur yang diberikan sekolah dapat menarik saudara/i untuk mengikuti pelatihan	0	0%	0	0%	0	0%	17	53,1%	15	46,9%
2	Instruktur menggunakan beragam metode dan strategi pengajaran yang efektif dan kreatif	0	0%	0	0%	2	6,3%	16	50,0%	14	43,8%
3	Instruktur bekerja secara profesional dalam pelatihan	0	0%	0	0%	1	3,1%	17	53,1%	14	43,8%
4	Peserta menguasai berbagai materi pelatihan yang diberikan dengan cepat.	0	0%	0	0%	1	3,1%	20	62,5%	11	34,4%
5	Saya merasa kegiatan ini relevan dan bermanfaat untuk pengembangan diri serta menunjang kreativitas	0	0%	0	0%	1	3,1%	16	50,0%	15	46,9%

6	Peserta aktif dalam pelaksanaan program pelatihan	0	0%	0	0%	3	9,4%	16	50,0%	13	40,6%
7	Materi memberikan pembaruan atau informasi baru yang bermanfaat	0	0%	0	0%	2	6,3%	13	40,6%	17	53,1%
8	Materi pelatihan sesuai dengan pekerjaan	0	0%	0	0%	0	0%	13	40,6%	19	59,4%
9	Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan	0	0%	0	0%	2	6,3%	11	34,4%	19	59,4%
10	Metode pembelajaran memanfaatkan teknologi atau media yang relevan dan efektif	0	0%	0	0%	0	0%	13	40,6%	19	59,4%
11	Metode pelatihan yang digunakan sesuai dengan penyampaian materi	0	0%	0	0%	2	6,3%	15	46,9%	15	46,9%
12	Metode pelatihan yang diberikan perusahaan menarik	0	0%	0	0%	2	6,3%	12	37,5%	18	56,3%
13	Tujuan pelatihan ini mencakup aspek peningkatan keterampilan dan pengetahuan	0	0%	0	0%	2	6,3%	12	37,5%	18	56,3%
14	Pelatihan memotivasi pegawai agar dapat bekerja lebih baik	0	0%	0	0%	0	0%	17	53,1%	15	46,9%
15	Tujuan pelatihan ini mendukung pengembangan diri dan pertumbuhan personal peserta	0	0%	0	0%	0	0%	12	37,5	20	62,5

Sumber : Data diolah tahun 2023

Tabel 4.6 jawaban responden diatas, pernyataan yang terbesar pada jawabansangat setuju terdapat pada pernyataan 15 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 20 responden dan yang terkecil pada pernyataan 4 yaitu sebanyak 1 responden.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Variabel Kreativitas Guru (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		CS (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya mampu mengajar dengan lancar dan tanpa hambatan.	0	0%	0	0%	2	6,3%	16	50,0%	14	43,8%
2	Saya menunjukkan keterampilan dalam mengelola waktu dan menjaga kecepatan pembelajaran yang tepat	0	0%	0	0%	1	3,1%	19	59,4%	12	37,5%
3	Saya mampu mengatasi masalah yang muncul saat mengajar.	0	0%	0	0%	0	0%	18	56,3%	14	43,8%
4	Saya terbuka terhadap ide-ide baru dan solusi yang tidak konvensional	0	0%	0	0%	1	3,1%	13	40,6%	18	56,3%
5	Saya mampu menemukan solusi yang kreatif dalam menghadapi masalah.	0	0%	0	0%	3	9,4%	19	59,4%	10	31,3%
6	Saya mampu beradaptasi dengan situasi yang berbeda-beda dalam menghadapi masalah.	0	0%	0	0%	2	6,3%	16	50,0%	14	43,8%
7	Saya menciptakan lingkungan belajar yang mendorong	0	0%	0	0%	4	12,5%	17	53,1%	11	34,4%

	eksplorasi dan inovasi										
8	Saya mampu mengajar dengan gaya yang orisinal dan berbeda dari guru lainnya.	0	0%	0	0%	2	6,3%	21	65,6%	9	28,1%
9	Saya mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif dan inovatif.	0	0%	0	0%	2	6,3%	19	59,4%	11	34,4%
10	Saya sering mencari sumber tambahan atau referensi yang dapat melengkapi dan memperluas pengetahuan saya tentang topik yang sedang dipelajari	0	0%	0	0%	2	6,3%	19	59,4%	11	34,4%
11	Saya mampu mengembangkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran.	0	0%	0	0%	3	9,4%	15	46,9%	14	43,8%
12	Saya mampu memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal.	0	0%	0	0%	3	9,4%	16	50,0%	13	40,6%
13	Saya mampu menjaga fokus dan ketekunan dalam mengatasi kesulitan atau rintangan	0	0%	0	0%	1	3,1%	19	59,4%	12	37,5%
14	Saya mampu bertahan dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan.	0	0%	0	0%	2	6,3%	16	50,0%	14	43,8%
15	Saya mampu bersabar dalam menghadapi situasi yang sulit.	0	0%	0	0%	2	6,3%	13	40,6%	17	53,1%

Sumber : Data diolah tahun 2023

Tabel 4.7 jawaban responden diatas, pernyataan yang terbesar pada jawabansangat setuju terdapat pada pernyataan 4 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 18 responden dan yang terkecil pada pernyataan 13 yaitu sebanyak 1 responden.

4.2 Hasil Uji Prasyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Wiratna sujarweni (2022:108) mengatakan Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butur-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung *koefisien korelasi* antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikan 95% atau α sebesar 0,05. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 20. Berikut ini merupakan hasil pengujiannya:

1. Bila probabilitas (*sig*) < 0,05 maka instrument valid

2. Bila probabilitas (*sig*) > 0,05 maka instrument tidak valid

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,006	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,019	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,017	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,010	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 13	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 14	0,007	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 15	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2023

Tabel 4.8 diatas menunjukan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig<alpha. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Pelatihan (X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 13	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 14	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 15	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2023

Tabel 4.9 diatas menunjukan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Pelatihan (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig<alpha. Dengan demikian seluruh item Pelatihan (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Kreativitas Guru (Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Butir 11	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 13	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 14	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 15	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2023

Tabel 4.10 diatas menunjukan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kreativitas Guru (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig<alpha. Dengan demikian seluruh item Kreativitas Guru (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Wiratna sujarweni (2022:110) menyatakan bahwa uji reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dengan membandingkan antara Alpha dengan interprestasi nilai r. Uji realibilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Berikut ini tabel interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Cukup tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan ketentuan diatas, maka hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Lingkungan Kerja (X1)	0,850	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Pelatihan (X2)	0,933	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Kreativitas Guru (Y)	0,930	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data Diolah, 2023

Hasil uji reliabilitas Tabel 4.12 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,850 untuk variabel Lingkungan Kerja (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. 0,933 untuk variabel Pelatihan (X2) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. dan 0,930 untuk variabel Kreativitas Guru (Y) dengan tingkat reliabel sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Prasyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Wiratna sujarweni (2022:120), Uji normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusinormal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan datakita. Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametrik *one-sample kolmogorov – smirnov test* pada SPSS Versi 20. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja (X1)	0,361	0,05	Sig > Alpha	Normal
Pelatihan (X2)	0,333	0,05	Sig > Alpha	Normal
Kreativitas Guru (Y)	0,607	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.13 *one-sample kolmogorov test-smirnov* diatas, menunjukan bahwa nilai variabel lingkungan kerja, pelatihan dan kreativitas guru memiliki tingkat signifikan diperoleh data sig > Alpha maka variabel lingkungan kerja, pelatihan dan kreativitas guru berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear, dengan bantuan program SPSS versi 20. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Terhadap Kreativitas Guru	0,967	0,05	Sig > Alpha	Linier
Pelatihan Terhadap Kreativitas Guru	0,866	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Data diolah tahun 2023

1. **Lingkungan Kerja Terhadap Kreativitas Guru**

   Berdasarkan tabel 4.14 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* 0,976 > 0,05 maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. **Pelatihan Terhadap Kreativitas Guru**

   Berdasarkan tabel 4.14 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *deviation from linearity* 0,866 > 0,05 maka Ho diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolineritas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolineritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Terhadap Kreativitas Guru	1,666	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinearitas
Pelatihan Terhadap Kreativitas Guru	1,666	10	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinearitas

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.15 hasil perhitungan pada tabel *coefficient* menunjukan bahwa nilai VIF pada variabel lingkungan kerja, motivasi kerja, budaya organisasi terhadap kepuasan kerja < 10, maka tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.16

Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	B
(Constant)	9,907
Lingkungan Kerja	0,281
Pelatihan	0,540

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

Y= 9,907 + 0,281X1 + 0,540X2

1. Nilai konstanta sebesar 9,907 yang berarti bahwa tanpa adanya Lingkungan Kerja (X1) dan Pelatihan (X2), maka besarnya Kreativitas Guru (Y) adalah 9,907 satuan.
2. Koefisien Lingkungan Kerja (Y), artinya jika lingkungan kerja naik sebesar satu satuan maka Kreativitas Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,281 satu satuan.
3. Koefisien Pelatihan (X2), artinya jika Pelatihan (X2) naik sebesar satu satuan maka Kreativitas Guru (Y) akan naik sebesar 0,540 satu satuan.

Tabel 4.17
Hasil Uji Model Summry

Variabel	*R* (korelasi)	*R Squares* (koefisien determinasi)
Lingkungan Kerja dan Pelatihan Terhadap Kreativitas Guru	0,498	0,706

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r square sebesar 0,706 artinya variabel lingkungan kerja dan pelatihan dapat menejelaskan kreativitas guru sebesar 70,6% dan sisanya 29,4% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukan arah hubungan antara variabel lingkungan kerja dan pelatihan terhadap kreativitas guru memiliki tingkat hubungan cukup tinggi karena nilai r sebesar 0,498 berada pada rentang 0,6000-0,7999.

4.2 Pengujian Hipotesis

4.2.1 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.18
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Terhadap Kreativitas Guru	0,001	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh Signifikan
Pelatihan Terhadap Kreativitas guru	0,004	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data Diolah, 2023

1. Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan pada lingkungan kerja terhadap kreativitas guru, diperoleh nilai sig (0,001) < Alpha (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat

disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kreativitas guru SMK Telkom Lampung.

2. Berdasarkan tabel 4.18 didapat perhitungan pada lingkungan kerja terhadap kraetivitas guru, diperoleh nilai sig (0,004) < Alpha (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kreativitas guru SMK Telkom Lampung.

4.2.2 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji f simultan digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji f) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Simultan (Uji f)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan kerja, Pelatihan dan Kreativitas Guru	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.19 didapat perhitungan pada lingkungan kerja, dan pelatihan terhadap kreativitas guru, diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kreativitas guru SMK Telkom Lampung.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar guru SMK Telkom Lampung adalah berjenis kelamin laki-laki, dengan range umur 28 Tahun – 35 Tahun dengan jenjang pendidikan yakni sebagian besar S1.

4.3.1 Pembahasan Lingkungan Kerja (X1) Terhadap Kreativitas Guru SMK Telkom Lampung (Y)

Lingkungan kerja yang mendukung kreativitas guru tidak hanya memberikan manfaat bagi guru itu sendiri, tetapi juga siswa. Guru yang kreatif dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, memotivasi siswa, dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan lembaga pendidikan untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan kerja yang merangsang kreativitas guru. Burhannudin, dkk (2019) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah sebagai sumber informasi dan tempat untuk melakukan aktifitas, sehingga kondisi lingkungan kerja yang baik harus diwujudkan agar karyawan merasa lebih betah dan nyaman di dalam ruang kerja untuk menyelesaikan pekerjaannya, sehingga tingkat efisiensi yang tinggi dapat tercapai. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada variabel lingkungan kerja terhadap kreativitas guru, diperoleh nilai sig (0,001) < Alpha (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kreativitas guru SMK Telkom Lampung. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Oryza Yuka, Martin, Suryadi (2020) hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya pengaruh langsung dan signifikan lingkungan kerja terhadap kreativitas. Maka ditarik kesimpulan semakin meningkatnya lingkungan kerja maka kreativitas akan meningkat.

4.3.2 Pembahasan Pelatihan (X2) terhadap Kreativitas Guru SMK Telkom Lampung (Y)

Pelatihan yang tepat dapat memberikan guru dengan keterampilan, pengetahuan, dan dukungan yang mereka butuhkan untuk menjadi lebih kreatif dalam mengajar. Hal ini dapat berdampak positif pada pengalaman belajar siswa, memperkaya proses pembelajaran, dan menginspirasi inovasi di ruang kelas. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan yang berfokus pada kreativitas guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Mutholib (2019) pelatihan adalah sebuah proses untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan dapat melatih kemampuan, keterampilan, keahilan dan pengetahuan karyawan guna melaksanakan

pekerjaan secara efektifvitas dan efisien untuk mencapai tujuan di suatu perusahaan karyawan untuk menguasai keterampilan dalam pekerjaannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada variabel pelatihan terhadap kreativitas guru, diperoleh nilai sig (0,004) < Alpha (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kreativitas guru SMK Telkom Lampung. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nasiah (2022) hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelatihan berbasis pembelajaran aktif berpengaruh positif terhadap kreatifitas guru.

4.3.3 Pembahasan Lingkungan kerja (X1) dan Pelatihan (X2) terhadap Kreativitas Guru SMK Telkom Lampung (Y)

Dengan lingkungan kerja yang mendukung dan pelatihan yang tepat, guru di SMK Telkom Lampung dapat menjadi lebih kreatif dalam mengajar. Ini akan meningkatkan pengalaman belajar siswa dan membantu menciptakan generasi yang inovatif dan siap menghadapi tantangan di era digital. Menurut Burhannudin, dkk (2019) menyatakan bahwa lingkungan kerja adalah sebagai sumber informasi dan tempat untuk melakukan aktifitas, sehingga kondisi lingkungan kerja yang baik harus diwujudkan agar karyawan merasa lebih betah dan nyaman di dalam ruang kerja untuk menyelesaikan pekerjaannya, sehingga tingkat efisiensi yang tinggi dapat tercapai. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada variabel lingkungan kerja dan pelatihan terhadap kreativitas guru, diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05), dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kreativitas guru SMK Telkom Lampung. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Maria Oryza Yuka, Martin, Suryadi (2020) dan Siti Nasiah (2022) hasil penelitian menyimpulkan bahwa adanya pengaruh langsung dan signifikan lingkungan kerja terhadap kreativitas.